



TRIPLE B

Siaran Pers
PT Bisnis Bersama Berkah (“Triple B Advisory”)
No. 007/EXT/II/2026

Jakarta, 8 Februari 2026

Triple B Advisory memproyeksikan bisnis triliunan dengan kinerja laba besar dari Tjokro Group akan mengalir ke GPSO.

Menjelaskan lebih lanjut tentang rencana memasukkan beberapa entitas bisnis dan aset yang dimiliki PT PIMSF Pulogadung (“Tjokro Group”) ke dalam PT Geoprima Solusi Tbk (“GPSO”) (“Perseroan”) sebagaimana penjelasan Perseroan yang telah dipublikasikan di Bursa melalui surat Perseroan No 002.GPSO/JKT-CORP/I/2026 tanggal 29 Januari, Triple B Advisory selaku konsultan bagi Pemegang Saham Pengendali Perseroan perlu menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Triple B Advisory memperkirakan akuisisi hingga sebanyak banyaknya 99,9% saham PTB, TBK, dan JML, serta Hak Pengelolaan Asset dan Bangunan dengan Opsi Beli terhadap aset tanah dan bangunan di Kawasan East Jakarta Industrial Park yang keduanya dimiliki PT Morita Tjokro Gearindo akan memberikan kontribusi peningkatan valuasi nilai ekuitas Perseroan lebih dari Rp 1 triliun (valuasi nilai ekuitas belum didiskon dengan risiko *marketability* perusahaan tertutup yang diakuisisi) dengan perhitungan di bawah ini:

	2024	2025	2026	2027	2028	2029
FREE CASH FLOW TO THE FIRM	14,517,136,811	26,268,491,145	43,974,228,034	47,314,137,446	67,750,125,953	79,631,491,235
Discount Rate	7.90%	0.9268	0.8589	0.7960	0.7377	0.6837
DISCOUNTED FREE CASH FLOW	13,453,977,974	22,561,845,094	35,003,176,041	34,903,573,873	46,318,962,207	50,454,894,772
PRESENT VALUE OF FREE CASH FLOW	202,696,429,962					
TERMINAL VALUE	3.00%	1,060,108,783,403				
FIRM VALUE		<u>1,262,805,213,365</u>				
Non Operating Assets		-				
Interest Bearing Debt		(166,397,000,000)				
EQUITY VALUE		<u>1,096,408,213,365</u>				

Sumber: Valuasi dihitung berdasarkan angka proyeksi keuangan dari Perseroan.

2. Untuk memperkecil dilusi pemegang saham publik atas akuisisi Hak Pengelolaan asset dan bangunan tersebut di atas, PT PIMSF Pulogadung selaku pemegang saham pengendali Perseroan menyetujui untuk mempertimbangkan menggunakan surat utang tanpa bunga atau berbunga rendah dengan opsi beli yang akan diterbitkan Perseroan kepada Tjokro Group. Dengan pemilikan Hak Pengelolaan terhadap aset dan bangunan tersebut, Perseroan menjalankan usaha sebagai Property Management menyewakan aset dan bangunan tersebut kepada entitas bisnis di dalam Tjokro Group dengan target *rental rate* sebesar 5%-10% dari nilai wajar asset dan bangunan tersebut.



TRIPLE B

3. Pendapatan sewa akan menjadi *Recurring income* bagi Perseeroan untuk memastikan stabilitas pertumbuhan pendapatan Perseroan di masa mendatang. Triple B Advisory mengestimasi bisnis penyewaan aset dan bangunan tersebut akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan di masa mendatang dengan target perolehan EBITDA Margin tidak kurang dari 65% dari pendapatan sewa. Dengan kinerja keuangan yang cukup tinggi tersebut serta rendahnya kebutuhan CAPEX tahunan usaha penyewaan tanah dan bangunan, diperkirakan Perseroan akan mampu memberikan *dividen pay out* dalam jumlah yang signifikan dan stabil kepada para pemegang saham Perseroan, baik berupa pembagian dividen interim maupun dividen tahunan.

Profil Bisnis Tjokro Group

PT PIMSF Pulogadung yang menjadi pemegang saham pengendali Perseroan saat ini adalah bagian utama group usaha Tjokro Group, berpengalaman lebih 30 tahun menjalankan usaha jasa solusi mekanikal dan *part maker* terbesar di Indonesia dengan omset tahunan lebih Rp. 2 Triliun terintergarsi hulu hingga hilir. Dengan tidak kurang 4.000 karyawan, PT PIMSF Pulogadung khususnya dan Tjokro Group umumnya melayani kebutuhan jasa solusi mekanikal dan *part maker* untuk kebutuhan permesinan semua industri seperti industri minyak dan gas bumi, pertambangan, perkebunan sawit, *power plant*, industri otomatis dan kendaraan berat, industri pengolahan kayu dan *pulp paper*, industri kimia, industri semen, industri perkapalan, industri tekstil dan pengolahan karet, industri makanan dan minuman, industri baja, industri pengolahan air, industri konstruksi dengan ratusan klient dari setiap industri-industri tersebut.

Profil Bisnis 3 Entitas, Aset Tanah dan Bangunan, serta Mesin:

1. PT. Pulogadung Tempajaya (“PTJ”)

PTJ adalah Perusahaan Forging (besi tempa) dengan proses produksi dari material Round Bar (besi batang) lalu diproses dengan Teknik Tempa (*Forging*) menggunakan cetakan (*Die*) untuk bentuk yang diinginkan. Hasil dari proses *forging* tersebut adalah komponen setengah jadi, sebelum dilakukan proses *machining* (bubut), sehingga hasil produksi dari *Forging* merupakan *raw material* bagi Perusahaan *machining*.

PTJ sendiri memiliki *Customer* dari perusahaan-perusahaan pemasok ke OEM lagi. *Customer*-nya adalah baik dari Internal Tjokro Group (40%) dan Eksternal (60%). Pembeli eksternal adalah seperti PT Otics Indonesia, PT Yanmar Indonesia, PT Univance, PT YKT Gear Indonesia, PT Inti Ganda Perdana, PT Suzuki Indonesia Motor, PT Mitsubishi Kramayudha Motor, dan CV Karya Hidup Sentosa.

2. PT. Tjokro Bersaudara Komponenindo (“TBK”)

TBK adalah Perusahaan *Machining Center* (bubut) yang membuat suku cadang atau komponen untuk kendaraan roda dua, empat atau lebih, Peralatan Pertanian, Alat Berat dan



TRIPLE B

Peralatan lainnya. TBK sendiri untuk suku cadang/komponen yang dibuat selain dari suku cadang utama pada *Engine Parts* juga membuat komponen-komponen pendukung lainnya di dalam suatu kendaraan atau mesin. Memiliki *Customer* baik Internal Grup (30%) maupun Eksternal Grup (70%) yaitu seperti PT Denso Indonesia, PT Resonac, PT Asian Isuzu Casting Center, dan PT Mesin Isuzu Indonesia.

3. PT. Jakarta Marten Logamindo (“JML”)

JML adalah perusahaan penyedia jasa heat treatment dengan teknik pemanasan dan pendinginan terkontrol pada logam untuk mengubah struktur mikro, meningkatkan sifat mekanik (kekerasan, kekuatan, ketangguhan, keuletan), serta daya tahan aus atau korosi. Proses ini krusial untuk mengoptimalkan komponen industri agar tahan lama. Tekniknya mencakup *hardening*, *tempering* (mengeraskan dan melunakkan) *annealing* (menghaluskan struktur), *carburizing* (pengerasan permukaan), *nitriding*, dan *normalizing*.

Customer-nya adalah perusahaan-perusahaan pembuat komponen barang dari logam baik untuk kebutuhan *automotive*, konstruksi dan industri lainnya. Memiliki *Customer* baik Internal Grup (60%) dan Eksternal Grup (40%) yaitu PT Morita Tjokro Gearindo, PT Diametral Involute, PT Pulogadung Tempajaya, PT PINDAD Indonesia, PT Intermesindo Forging Prima, PT Somic Indonesia, dan PT Inti Ganda Perdana.

4. Aset Tanah dan Bangunan serta Fasilitas Mesin-mesin Fasilitas Produksi

- a) PT Tjokro Bersaudara Cikarangindo (“TBC”) merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan di mana TBC dimiliki oleh Tjokro Group (di mana salah satu anggota keluarga merupakan Pengendali Perseroan yakni Bapak Kurniawan Eddy Tjokro). Perseroan berencana untuk melakukan akuisisi aset tanah dan bangunan yang dimiliki oleh TBC, yaitu berupa akuisisi legal *ownership* atau akuisisi Hak Pengelolaan jangka Panjang hingga 20 tahun dengan Opsi Beli. Aset tanah dan bangunan yang akan diakuisisi tersebut berlokasi di Kawasan Industri Jababeka I, Jalan Jababeka IV Kav. C3, Desa Pasirgombong, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan seluas 10.050 (sepuluh ribu lima puluh) meter² untuk tanah dan seluas 9.612 (sembilan ribu enam ratus dua belas) meter² persegi untuk bangunan (“**Aset Jababeka**”). Tujuannya pembelian Aset Jababeka adalah untuk mendapat Pendapatan Sewa dari penyewaan tanah dan bangunan tersebut kepada pihak afiliasi.
- b) PT Jaya Indah Casting (“JIC”) merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan di mana JIC dimiliki oleh PT Mortita Tjokro Gearindo (“MTG”) (di mana salah satu anggota keluarga merupakan Pengendali Perseroan yakni Bapak Kurniawan Eddy Tjokro). Perseroan berencana untuk melakukan akuisisi aset milik JIC yaitu tanah & bangunan pabrik beserta dengan sarana pelengkap lainnya dan mesin-mesin fasilitas produksi. Akuisisi tersebut berupa akuisisi legal *ownership* atau akuisisi Hak Pengelolaan jangka Panjang hingga 20 tahun dengan Opsi Beli. Lokasi aset yang akan diakuisisi tersebut terletak di Kawasan EJIP (East Jakarta Industrial Park) Blok 8 M 1



TRIPLE B

(dh Kav. B.M-2), Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi – Provinsi Jawa Barat, dengan luas tanah seluas 15.400 (lima belas ribu empat ratus) meter² (“Aset EJIP”). Tujuannya pembelian Aset EJIP adalah untuk dapat menyewakan aset tersebut kepada JIC, sehingga Perseroan mendapat pendapatan tetap berupa *recurring income*.

Siaran Pers ini disiapkan oleh Triple B Advisory hanya untuk tujuan informasi umum, tidak ditujukan kepada orang atau tujuan tertentu dan tidak merupakan rekomendasi terkait efek GPO. Tidak ada jaminan, tersurat maupun tersirat, yang diberikan atas keakuratan atau kelengkapan informasi yang disediakan. Semua pendapat dan perkiraan yang diungkapkan bersifat *forward-looking* yang mencerminkan penilaian kami pada tanggal rilis ini, ekspektasi saat ini terhadap kondisi masa depan, dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Triple B Advisory menolak tanggung jawab atau kewajiban apa pun yang timbul dari ketergantungan apa pun pada konten informasi di Siaran Pers ini. Baik Triple B Advisory maupun Perusahaan afiliasinya, karyawan, atau agennya tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau kelalaian apa pun, baik karena kelalaian atau lainnya, dalam Siaran Pers ini atau atas ketidakakuratan atau kelalaian apa pun yang mungkin timbul.